

**PENGUATAN LITERASI SEJAK DINI DI WILAYAH MARITIM KEPULAUAN
RIAU MELALUI INOVASI DAN DIGITALISASI DI SD MUHAMMADIYAH
TANJUNGPINANG**

*Strengthening Early Literacy in The Maritime Area of The Riau Islands Through
Innovation and Digitalization at Muhammadiyah Elementary School Tanjungpinang*

**Eko Febri Syahputra Siregar^{1*}, Dios Sarkity¹, M. Pemberdi Intasir¹, Juriansyah¹,
Rachma Ade Aprilia¹**

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang

*Korespondensi : ekofebriyahputrasiregar@umrah.ac.id

ABSTRAK

Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, pihak sekolah perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya digitalisasi dan literasi. Meskipun telah mengimplementasikan kurikulum merdeka, tetapi pada beberapa sekolah masih mengalami berbagai permasalahan, diantaranya SD Muhammadiyah Tanjungpinang. Diantara permasalahannya adalah guru belum secara merata memahami kurikulum merdeka, digitalisasi yang belum optimal dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, serta literasi siswa yang masih rendah. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk melakukan penguatan konsep dan implementasi kurikulum merdeka, serta penguatan digitalisasi dan literasi. PKM dilaksanakan di SD Muhammadiyah Tanjungpinang dengan guru sebagai peserta kegiatan. Kegiatan dilaksanakan selama 8 bulan mulai dari Februari hingga November 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dengan tahapan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman pada guru dalam kategori tinggi baik untuk topik implementasi kurikulum merdeka, maupun literasi membaca dan literasi keuangan. Setelah serangkaian kegiatan PKM ini, guru diharapkan selalu konsisten melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik, serta terus berinovasi dalam meningkatkan literasi siswa.

Kata Kunci: Digitalisasi, Kurikulum Merdeka, Literasi Keuangan, Literasi Membaca, Pengabdian Kepada Masyarakat

ABSTRACT

In implementing the independent curriculum, schools need to pay attention to several things, including digitalization and literacy. Although they have implemented the independent curriculum, several schools still experience various problems, including Muhammadiyah Elementary School Tanjungpinang. Among the problems are that teachers do not yet understand the independent curriculum evenly, digitalization is not yet optimal in implementing the independent curriculum, and student literacy is still low. The purpose of this Community Outreach (PKM) activity is to strengthen the concept and implementation of the independent curriculum, as well as strengthen digitalization and literacy. PKM is carried out at Muhammadiyah Elementary School Tanjungpinang, where teachers are the participants. The

activity is carried out for 8 months, from February to November 2024. This activity is carried out in the form of training and mentoring, with stages that include preparation, implementation, monitoring, evaluation, and follow-up. The results of this activity show that after participating in the training activities, there was an increase in understanding among teachers in the high category for both the topic of implementing the independent curriculum, as well as reading literacy and financial literacy. After a series of PKM activities, teachers are expected to consistently implement student-centred learning and continue to innovate to improve student literacy.

Keywords: Digitalization, Independent Curriculum, Financial Literacy, Reading Literacy, Community Service

PENDAHULUAN

Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka (IKM), beberapa hal perlu dilakukan untuk mengoptimalkan penerapan dan hasil yang dicapai, diantaranya melalui digitalisasi. Digitalisasi dalam dunia Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menciptakan akses pendidikan yang merata dan mengurangi kesenjangan yang ditemukan dalam dunia pendidikan, seperti dalam aspek teknologi (Anita & Astuti, 2022). Digitalisasi ini juga merupakan usaha pemerintah dalam IKM agar sekolah dapat beradaptasi serta bersaing pada tingkat dunia (Ristiana *et al.*, 2023). Digitalisasi ini sangat penting untuk dilakukan di sekolah karena pada abad 21 ini siswa dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan untuk menghadapi tantangan dunia kerja di abad 21 seperti keterampilan memecahkan masalah dan berpikir kritis, keterampilan berkolaborasi, keterampilan dalam berkomunikasi, dan kreativitas (Isma *et al.*, 2022). Untuk memenuhi hal tersebut, sekolah dituntut untuk dinamis dan adaptif dengan perkembangan teknologi agar teknologi dalam digunakan sebaik mungkin dalam mendukung pembelajaran (Erwani *et al.*, 2023; Maryam *et al.*, 2022). Digitalisasi dalam pembelajaran memberikan banyak dampak baik, diantaranya adalah membantu dalam pengembangan bahan ajar atau media pembelajaran yang mendukung pembelajaran (Andayani *et al.*, 2022) dan juga mempercepat berbagai proses administrasi pembelajaran dan sekolah (Shiona *et al.*, 2022; Suyadnya, 2024)

Selain digitalisasi, terdapat aspek lain yang harus ditingkatkan guna menunjang IKM yaitu literasi. Di dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2017 Pasal 1 Ayat 3 tentang Sistem Perbukuan, dinyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya (UURI, 2017). Literasi ini sendiri sangat penting ditingkatkan sejak dini melalui sekolah dasar karena siswa pada usia sekolah dasar, siswa berada pada usia keemasan dimana seluruh potensi yang dimiliki anak penting sekali untuk didorong atau dikembangkan (Adinda *et al.*, 2022; Kurniawan *et al.*, 2019).

Literasi dapat merujuk pada banyak hal, dua antara literasi yang wajib dimiliki oleh setiap siswa adalah literasi membaca dan literasi keuangan. Kedua literasi tersebut sangat penting untuk ditanamkan sejak dini pada siswa Sekolah Dasar (SD). Peningkatan literasi membaca pada siswa SD dapat membantu siswa bukan hanya sekedar membaca suatu bacaan tetapi memahami secara baik apa yang dibacanya (Afghani *et al.*, 2022; Wulandari *et al.*, 2023). Literasi keuangan juga tidak kalah penting untuk ditingkatkan pada siswa sekolah dasar karena dapat membangun budaya bijak mengelola keuangan sejak dini pada siswa (Ningrum *et al.*, 2022; Puspita *et al.*, 2022).

Berkaitan dengan digitalisasi dan literasi dalam mendukung IKM, observasi dilakukan terhadap salah satu SD di Kota

Tanjungpinang yang mengimplementasi kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajarannya, yaitu SD Muhammadiyah Tanjungpinang. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan berkaitan IKM serta upaya optimalisasi IKM melalui digitalisasi dan literasi. Berkaitan IKM, guru di SD Muhammadiyah telah berupaya dalam menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa tetapi karena sekolah didominasi oleh guru-guru muda yang belum lama menyelesaikan perkuliahan, sehingga masih terdapat kekurangan dalam pemahaman terhadap kurikulum merdeka dan implementasinya.

Selain permasalahan terkait IKM, juga terdapat permasalahan yang berkaitan dengan digitalisasi. Sebelumnya, sekolah sudah mencoba memanfaatkan platform digital dalam meningkatkan minat siswa dan berbagi praktik baik. Yang menjadi permasalahan berkaitan digitalisasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang adalah sekolah belum memiliki seperangkat peralatan digital atau aplikasi yang dapat menunjang pengembangan minat dan bakat siswa. Pada paragraf sebelumnya telah dinyatakan bahwa siswa SD berada dalam usia keemasan yang merupakan masa terbaik untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Selain digitalisasi, masalah juga ditemukan berkaitan dengan literasi, baik literasi membaca maupun literasi keuangan. Berkaitan dengan literasi membaca, nilai rapor literasi SD Muhammadiyah Tanjungpinang masih dalam kategori rendah. Kehadiran perpustakaan di SD Muhammadiyah Tanjungpinang belum dimanfaatkan secara optimal, salah satunya dapat dilihat dari frekuensi kunjungan siswa yang masih dalam kategori rendah. Berkaitan dengan literasi keuangan, belum adanya aktivitas menabung sejak dini pada siswa. Diharapkan bukan hanya dari keluarga, kebiasaan menabung sejak dini dan pemahaman tentang pentingnya mengelola keuangan secara bijak sejak dini, diinternalisasikan melalui sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Maritim Raja Ali Haji berupaya mengatasi permasalahan tersebut melalui kegiatan PKM dengan judul Digitalisasi SD Muhammadiyah Tanjungpinang: Sebuah Inovasi Dalam Menumbuhkan Semangat Literasi Sejak Dini di Wilayah Maritim Kepulauan Riau. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka serta Penguatan Digitalisasi dan Literasi pada di SD Muhammadiyah Tanjungpinang.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan selama 8 bulan yaitu pada Februari-November 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Tanjungpinang yang berlokasi di Jalan RH. Fisabilillah No.70 KM 8, Kota Tanjungpinang.

Prosedur Pelaksanaan dan Analisis Data

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini melibatkan Guru SD Muhammadiyah Tanjungpinang. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan, dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Persiapan

Pada tahapan ini, dilakukan analisis permasalahan dan kebutuhan, untuk mendapatkan informasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan diskusi dengan mitra untuk membuat kesepakatan mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini, dilaksanakan kegiatan untuk mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan mitra. Kegiatan juga dilaksanakan berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan mitra. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penguatan implementasi kurikulum merdeka serta sosialisasi

pentingnya literasi membaca dan keuangan.

3. Monitoring

Pada tahapan ini, dilakukan monitoring terhadap implementasi kurikulum merdeka setelah diberikan pelatihan serta bagaimana program yang dilaksanakan untuk meningkatkan literasi siswa, baik literasi membaca maupun literasi keuangan.

4. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksud pada tahapan ini adalah evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, yang diukur melalui tes yang diberikan sebelum materi diberikan (*pre-test*) dan setelah materi diberikan (*post-test*) serta evaluasi terhadap hasil monitoring IKM dan program literasi yang dilaksanakan.

5. Tindak Lanjut

Pada kegiatan PKM ini, tindak lanjutnya adalah rencana kedepan yang akan dilakukan berdasarkan evaluasi kegiatan PKM yang dilakukan.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM ini, analisis data dilakukan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* berkaitan dengan materi pelatihan atau materi sosialisasi yang diberikan. Terhadap 3 materi pelatihan atau sosialisasi yang diberikan yaitu, implementasi kurikulum merdeka, literasi membaca, dan literasi keuangan. Data hasil pretest dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus N-Gain $\langle g \rangle$ (Hake, 1998) berikut ini.

$$\langle g \rangle = \frac{X_{post} - X_{pre}}{X_{max} - X_{pre}}$$

Interpretasi terhadap nilai $\langle g \rangle$ yang didapatkan, disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Nilai $\langle g \rangle$	Interpretasi
$0,00 \leq \langle g \rangle \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < \langle g \rangle \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < \langle g \rangle \leq 1,00$	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM disajikan untuk setiap tahapan pelaksanaan kegiatan dengan rincian hasil berikut ini.

1. Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dan kebutuhan dari SD Muhammadiyah Tanjungpinang. Berdasarkan observasi yang dilakukan didapatkan bahwa permasalahan yang dialami pada SD Muhammadiyah Tanjungpinang meliputi Implementasi Kurikulum Merdeka, Digitalisasi, dan Literasi. Informasi awal ini juga menjadi dasar dalam melaksanakan kegiatan. Pada tahap persiapan ini juga dilakukan diskusi dengan mitra, dengan kesepakatan diskusi yang didapatkan adalah sebagai berikut.

- Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi dengan 3 besar materi yaitu penguatan IKM, literasi membaca, dan literasi digital.
- Berkaitan dengan digitalisasi, tim akan memfasilitasi dalam memberikan suatu seperangkat teknologi yang membantu penguatan literasi dan sarana pengembangan minat dan bakat siswa.

2. Pelaksanaan

Seperti yang disampaikan pada hasil persiapan, bahwa kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/sosialisasi dan pendampingan. Terdapat 3 materi pelatihan/sosialisasi yang diberikan pada kegiatan PKM ini dengan penjelasan hasil sebagai berikut.

a. Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka

Materi ini diberikan pada pelatihan hari pertama yaitu pada Tanggal 31 Agustus 2024 dengan dokumentasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1. Fokus dari materi ini adalah untuk memberikan penguatan mengenai konsep pembelajaran menurut paradigma baru pembelajaran



Gambar 1. Kegiatan Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka

kurikulum merdeka serta bagaimana mempersiapkan pembelajaran menurut kurikulum merdeka yang dituangkan dalam modul ajar. Untuk mengukur keberhasilan dalam penyampaian materi ini, diberikan *pre-test* sebelum pemaparan materi serta *post-test* setelah pemaparan materi. Setelah pemaparan materi ini, guru diharapkan jauh lebih paham tentang IKM serta bagaimana menyusun modul ajar secara baik dan benar.

b. Penguatan Literasi Membaca dan Literasi Keuangan

Kedua materi ini diberikan pada hari pelatihan kedua yaitu pada tanggal 3 September 2024 dengan dokumentasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2. Kedua materi ini disampaikan secara berurutan dalam dua sesi yang berbeda, didahului dengan materi literasi membaca kemudian dilanjutkan dengan materi literasi keuangan. Fokus dari kedua materi ini

adalah untuk menguatkan konsep literasi membaca dan literasi keuangan, mengapa kedua konteks literasi tersebut perlu untuk ditanamkan sejak usia sekolah dasar, serta program seperti apa yang bisa dilakukan guru untuk menguatkan literasi membaca dan literasi keuangan sejak dini pada siswa sekolah dasar. Sama seperti pada pemaparan materi pelatihan hari pertama, pada pelatihan hari kedua juga diberikan *pre-test* sebelum pemaparan materi serta *post-test* setelah pemaparan materi. Setelah pemaparan materi ini juga diharapkan agar guru dalam mengembangkan program untuk meningkatkan literasi membaca dan literasi keuangan pada siswa.

3. Monitoring

Pendampingan sebagai salah satu bentuk kegiatan PKM ini, diantaranya dilakukan dalam bentuk monitoring. Dalam kegiatan ini, tim pelaksana melakukan pendampingan terhadap pembuatan modul



Gambar 2. Kegiatan Penguatan Literasi Membaca dan Literasi Keuangan

ajar yang sesuai dengan IKM serta pendampingan terhadap pembuatan dan pelaksanaan program penguatan literasi siswa, salah satunya melalui digitalisasi yang difasilitasi oleh tim pelaksana melalui pembuatan sistem yang membantu administrasi seperti presensi dan penginputan nilai, serta membantu dalam melakukan pencatatan tabungan siswa.

4. Evaluasi

Evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM salah satunya dilakukan melalui analisis data hasil *pre-test* dan *post-test* pada ketiga materi yaitu materi implementasi kurikulum merdeka, literasi membaca, dan literasi digital. Statistik dari hasil *pre-test* dan *post-test* berdasarkan analisis data pada setiap materi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Rata-Rata *Pre-test* dan *Post-Test*

Materi	Rata-Rata <i>Pre-test</i>	Rata-Rata <i>Post-test</i>
Implementasi Kurikulum Merdeka	64,3	94,7
Literasi Membaca	60,8	93
Literasi Keuangan	71,17	91,9

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Tabel 2, maka besar N-Gain $\langle g \rangle$ serta kategori peningkatan pemahaman peserta disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. N-Gain serta Kategorinya

Materi	$\langle g \rangle$	Kategori
Implementasi Kurikulum Merdeka	0,85	Tinggi
Literasi Membaca	0,82	Tinggi
Literasi Keuangan	0,72	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dalam kategori

tinggi untuk semua pemaparan materi pelatihan, baik materi implementasi kurikulum merdeka, materi literasi digital, dan materi literasi keuangan. Meskipun pada saat ini sudah banyak sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka, tetapi tetap terdapat permasalahan dalam penerapannya. Oleh karena itulah, perlu adanya penguatan melalui pelatihan agar guru secara khusus dapat memahami pengimplementasian kurikulum merdeka secara komprehensif (Siregar et al., 2023). Bukan hanya itu, penguatan literasi pada siswa juga dapat dilakukan dengan terlebih dahulu kepada guru selaku pengajar yang akan menciptakan program atau pun pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa. Penguatan literasi siswa ini pun juga efektif dilakukan melalui penguatan kompetensi guru untuk memahami literasi itu sendiri (Marlena et al., 2022; Murtafiah et al., 2023; Yulianto et al., 2023).

5. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang diharapkan dari hasil evaluasi kegiatan ini adalah diharapkan guru senantiasa memegang teguh komitmen untuk dapat melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik secara maksimal, sebagaimana penguatan mengenai implementasi kurikulum merdeka yang telah diberikan. Guru juga diharapkan untuk terus berkontribusi dalam mengatasi permasalahan literasi dengan terus melakukan inovasi dalam meningkatkan literasi siswa sejak dini karena hal tersebut dapat membangun budaya belajar yang efektif serta membangun karakter siswa (Hasan et al., 2022; Sari et al., 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat mengatasi permasalahan SD Muhammadiyah Tanjungpinang yang berkaitan dengan aspek IKM, digitalisasi, serta literasi. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman guru mengenai implementasi kurikulum merdeka, literasi

membaca, serta literasi keuangan, dilihat dari hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan adanya peningkatan pada pemahaman pemahaman peserta pelatihan dalam kategori tinggi. Untuk selanjutnya, diharapkan guru senantiasa melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik, serta terus membuat program inovatif untuk meningkatkan literasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Maritim Raja Ali Haji, mengucapkan terima kasih banyak kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan ini melalui Pendanaan DRTPM 2024 melalui skema Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda DW, Nurhasanah N, & Oktavianti I. 2022. Profil Kemampuan Numerasi Dasar Siswa Sekolah Dasar di SDN Mentokan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7(3): 1066-1070. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.700>
- Afghani DR, Prayitno HJ, Jayanti ED, Zsa-ZsaDilla CA, Salsabilla TA, Saputri ED, Septiyanti ND, & Siswanto H. 2022. Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*. 4(2): 143-152.
- Andayani E, Mustikowati RI, Setiyowati SW, & Firdaus RM. 2022. Case Method: Mengoptimalkan Critical Thinking, *Creativity Communication Skills* dan *Collaboratively* Mahasiswa Sesuai MBKM di Era Abad 21. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*. 16(1): 52-60. <https://doi.org/10.21067/jppi.v16i1.6973>
- Anita A, & Astuti SI. 2022. Digitalisasi dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Baraka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 7(1): 1-12. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2509>
- Erwani E, Witarsa R, & Masrul M. 2023. Penerapan program kepala sekolah terhadap kemampuan guru dalam menggunakan informasi teknologi dan literasi digital di sekolah dasar. *Journal of Education Research*. 4(3): 957-963. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.263>
- Hake RR. 1998. Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*. 66(1), 64-74. <https://doi.org/10.1119/1.18809>
- Hasan M, Nurtrida N, Arisah N, & Nuraisyiah N. 2022. Implementasi Budaya Literasi Melalui Optimalisasi Perpustakaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Eduscience*. 9(1): 121-133. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2517>
- Isma CN, Rahmi R, & Jamin H. 2022. Urgensi digitalisasi pendidikan sekolah. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. 14(2): 129-141. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1317>
- Kurniawan AR, Chan F, Abdurrohim M, Wanimbo O, Putri NH, Intan FM, & Samosir WLS. 2019. Problematika guru dalam melaksanakan program literasi di kelas IV Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(2): 31-37. <https://doi.org/10.26740/eds.v3n2.p31-37>
- Marlena L, Wahidin W, & Al Azizah US. 2022. Pelatihan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru sebagai Penguatan Menghadapi Kurikulum

- Merdeka. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(3): 151-155.
<https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.2844>
- Maryam S, Ningsih DN, Sanusi D, Wibawa DC, Ningsih DSN, Fauzi HF, & Ramdan MN. 2022. Pelatihan penyusunan modul ajar yang inovatif, adaptif, dan kolaboratif. *JE (Journal of Empowerment)*. 3(1): 82-92.
<https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2322>
- Murtafiah W, Krisdiana I, Fitria RN, Ningrum PP, & Subeqi EF. 2023. Pendampingan Guru Sekolah Dasar untuk Penguatan Literasi Numerasi Siswa Melalui Proyek Kolaborasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*. 2(3): 694-703.
<https://doi.org/10.51574/patikala.v2i3.722>
- Ningrum PW, Sari NDP, Wasitaningsih C, & Astuti E. 2022. Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung di Sdit Al Muttaqin. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*. 1(1): 351-361.
- Puspita WD, Safrilia A, Rahayu DA, & Novela DYS. 2022. Peningkatan Literasi Keuangan untuk Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Gedangan. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(2): 424-435.
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i2.3586>
- Ristiana H, Widodo J, Wahyudin A, & Suminar T. 2023. Peran Program Sekolah Penggerak dalam Menghadapi Transformasi Global. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. 6(1): 337-340.
- Sari MK, Rulviana V, Suyanti S, Budiartati S, & Rodiyatun R. 2021. Budaya Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Karakter pada Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. 5(1): 112-126.
<https://doi.org/10.30651/else.v5i1.6382>
- Shiona AEY, Perdana MI, Aji DD, Waskito W, & Lestari FI. 2022. Pemaknaan digitalisasi media pembelajaran menurut guru dan siswa kelas X SMA Brawijaya Smart School Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*. 2(7): 677-686.
<https://doi.org/10.17977/um063v2i7p677-686>
- Siregar EFS, Fitriyah D, Sarkity D, Juriansyah J, & Syahfitri R. 2023. Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran POS PAUD Nusa Indah Teluk Bakau. *Anugerah*. 5(2): 133-145.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.6379>
- Suyadnya IDP. 2024. Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*. 4(1): 38-54.
<https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2915>
- UURI. 2017. Undang Undang No. 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2017/3TAHUN2017UU.pdf>
- Wulandari D, Rejekiningsih T, & Santosa EB. 2023. Analisis Kebutuhan Media Komik Digital untuk Meningkatkan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar di Bojonegoro. *Journal on Education*. 6(1): 8854-8865.
- Yulianto A, Pramono SE, & Wijaya AP. 2023. Penguatan Literasi Keuangan Bagi Guru di Kabupaten Temanggung Dan Wonosobo. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2): 281-286.
<https://doi.org/10.37081/adam.v2i2.1562>